

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. HORIGUCHI SINAR INSANI*EFFECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY AT PT. HORIGUCHI SINAR INSANI*

Oleh
Dellia Pansiang¹
Victor P.K. Lengkong²
Greis M. Sendow³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹delliapansiang@yahoo.com

²victorp.klengkong@unsrat.ac.id

³greis_sendow@ymail.com

Abstrak : Sumber daya manusia memiliki peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena perilaku manusia merupakan faktor input yang akan menentukan proses dan keberhasilan output. Oleh karena itu dalam organisasi perusahaan, karyawan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan agar karyawan yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal agar dapat tercapainya produktivitas organisasi. Perlakuan terhadap karyawan dalam setiap organisasi juga memerlukan pengelolaan yang mampu mengembangkan kualitas kerja secara sistematis, terencana, terkendali dan efisien. Salah satu hal yang seharusnya menjadi perhatian dalam pengelolaan karyawan ialah keselamatan dan kesehatan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani. Jumlah anggota populasi sebanyak 50 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sebaiknya PT. Horiguchi Sinar Insani dapat selalu menjaga, mempertahankan dan meningkatkan Keselamatan karyawan. Serta bagi karyawan agar selalu memakai alat pelindung diri yang telah disediakan.

Kata Kunci : keselamatan kerja, kesehatan kerja, produktivitas kerja karyawan.

Abstract : Human resources have an important role for the success of an organization or company, because human behavior is the input factor that will determine the process and success of output. Therefore, in the organization of the company, employees need to get special attention from the company so that employees owned company is able to contribute optimally in order to achieve organizational productivity. The treatment of employees in every organization also requires management that is able to develop work quality in a systematic, planned, controlled and efficient manner. One of the things that should be a concern in the management of employees is safety and health. The purpose of this study is to determine the significant effect of occupational safety and health on employee productivity at PT. Horiguchi Sinar Insani. Number of members of the population of 50 employees. The sampling technique uses saturated sampling method because all members of the population are used as samples. This research uses descriptive analysis with quantitative approach using questionnaire as data collection tool and using multiple linear regression analysis technique. The results of this study states that occupational safety and health have a significant impact simultaneously on employee productivity. We recommend PT. Horiguchi Sinar Insani can always maintain, maintain and improve employee safety. And for employees to always wear personal protective equipment that has been provided.

Keywords: occupational safety, occupational health, employee productivity.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena perilaku manusia merupakan faktor input yang akan menentukan proses dan keberhasilan output. Sumber daya manusia atau dalam organisasi perusahaan sering disebut karyawan, karyawan selalu perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan agar karyawan yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal agar tercapainya produktivitas organisasi. Perlakuan terhadap karyawan dalam setiap organisasi diperlukan pengelolaan yang mampu mengembangkan kualitas kerja secara sistematis, terencana, terkendali dan efisien. Salah satu hal yang seharusnya menjadi perhatian dalam pengelolaan karyawan ialah keselamatan dan kesehatan kerja.

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 86 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap pekerja/buruh berhak untuk memperoleh perlindungan atas: (1) keselamatan dan kesehatan kerja; (2) moral dan kesusilaan; (3) perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. Undang-undang ini dimaksudkan bisa menentukan standar yang jelas untuk keselamatan kerja bagi semua karyawan sehingga mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

PT. Horiguchi Sinar Insani (HSI) adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang Budidaya Kerang Mutiara. Sebagai perusahaan swasta, PT. Horiguchi Sinar Insani (HSI) dapat dikategorikan sebagai perusahaan penanaman modal asing yang mengandalkan kondisi pasang surut air laut dan faktor kejernihan air untuk menghasilkan kerang mutiara yang berkualitas. Sebagai perusahaan swasta peningkatan efektivitas kerja menjadi sangat penting, hal ini dapat dilihat dari seberapa besar tingkat efektivitas organisasi dalam melaksanakan fungsinya.

Peningkatan produktivitas kerja karyawan dan keselamatan kesehatan kerja adalah aspek utama yang diperhatikan oleh perusahaan. Beberapa yang menjadi masalah adalah tempat kerja yang tidak layak, hal ini dapat mengarah kepada bahaya yang dapat timbul di tempat kerja itu sendiri, kesehatan pekerja yang rendah, dan menurunnya produktivitas karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian akan memfokuskan pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan. Untuk itu peneliti mengambil judul tentang "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Horiguchi Sinar Insani".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani ?
2. Apakah keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani ?
3. Apakah kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan Pada PT. Horiguchi Sinar Insani ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh:

1. Keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani.
2. Keselamatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani.
3. Kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Keselamatan Kerja

Rachmawati (2007) menjelaskan bahwa keselamatan kerja adalah “usaha menciptakan kondisi aman bagi pekerja dengan memberikan perlindungan di lingkungan kerja supaya pekerja merasa nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya.

Kesehatan Kerja

Manullang (1990 : 89) menyatakan bahwa “Kesehatan kerja merupakan bagian dari ilmu kesehatan bertujuan supaya tenaga kerja mendapat keadaan kesehatan yang sempurna, baik secara fisik, mental, dan sosial sehingga karyawan dapat bekerja lebih optimal”.

Produktivitas Kerja

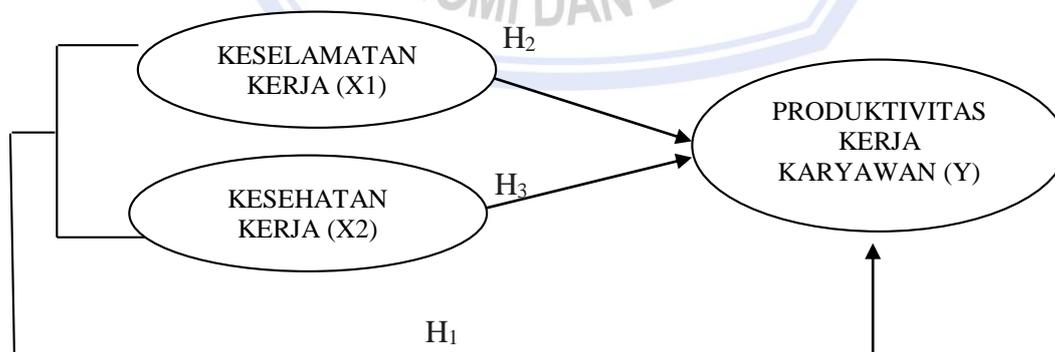
Produktivitas kerja adalah bagian yang paling menentukan dalam kegiatan perusahaan. Keberadaan karyawan di dalam perusahaan menempati posisi penting karena berfungsi mempertahankan kelangsungan pertumbuhan perusahaan. “Produktivitas bukanlah membuat karyawan bekerja lebih lama, lebih keras, tetapi membuat bagaimana karyawan menjadi profesional dan berkualitas” Sutjana (2005).

Kajian Empiris

Indra Novri Setiawan (2013), Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada Departemen Jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan, kesehatan di tempat kerja dan atas produktivitas karyawan dinilai oleh Rantai Service Department di PT PLN (Persero) APJ Surabaya Utara. keselamatan kerja dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang kuat pada karyawan Rantai produktivitas Service Department di PT PLN (Persero) APJ Surabaya Utara.

Yuda Hermawan Hamsyah dan Drs. I Made Muliatna, M.kes (2015), Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian *Service* Kendaraan Di Bengkel PT. Liek Motor Mojokerto. Hasil dari uji signifikansi (F) pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja diperoleh F sebesar 10,842 dan probabilitas kesalahan (p) = 0,001.

Dwi Kurniawan (2016), Pengaruh Kompensasi Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. Cahaya Samtraco Utama Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap kompensasi dan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber : Hamsyah dan Muliatna (2015) ; Muttaqim (2016). Dikembangkan dalam penelitian ini (2017)

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Diduga adanya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Horiguchi Sinar Insani.
- H₂ : Diduga adanya pengaruh Keselamatan Kerja secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Horiguchi Sinar Insani.
- H₃ : Diduga adanya pengaruh Kesehatan Kerja secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Horiguchi Sinar Insani.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Sugiyono (2012 : 15) asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani Desa Talise. Jumlah populasi adalah sebanyak 50 karyawan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Horiguchi Sinar Insani dengan jumlah 50 orang responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Artinya penggunaan sampel mengikuti banyaknya populasi.

Metode Analisis

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala likert. Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel-variabel penelitian, maka analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple regression*) untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

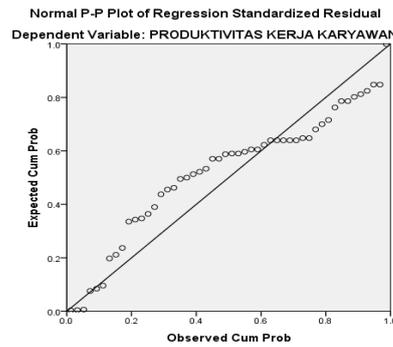
Tabel 1. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator Pernyataan	Sig	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₁	X _{1.1}	0.000	Valid	0.981	Reliabel
	X _{1.2}	0.000	Valid		
	X _{1.3}	0.000	Valid		
	X _{1.4}	0.000	Valid		
	X _{1.5}	0.000	Valid		
	X _{1.6}	0.000	Valid		
	X _{1.7}	0.000	Valid		
X ₂	X _{2.1}	0.002	Valid		
	X _{2.2}	0.000	Valid		
	X _{2.3}	0.000	Valid		
	X _{2.4}	0.000	Valid		
	X _{2.5}	0.000	Valid		

	X _{2.6}	0.000	Valid		
	X _{2.7}	0.000	Valid		
	X _{2.8}	0.000	Valid		
X ₂	X _{2.9}	0.000	Valid	0.872	Reliabel
	X _{2.10}	0.000	Valid		
	X _{2.11}	0.000	Valid		
	X _{2.12}	0.000	Valid		
	X _{2.13}	0.000	Valid		
	X _{2.14}	0.000	Valid		
	X _{2.15}	0.004	Valid		
	X _{2.16}	0.002	Valid		
	X _{2.17}	0.000	Valid		
	Y _{1.1}	0.001	Valid		
	Y _{1.2}	0.000	Valid		
	Y _{1.3}	0.000	Valid		
	Y _{1.4}	0.000	Valid		
	Y _{1.5}	0.000	Valid		
	Y _{1.6}	0.000	Valid		
	Y _{1.7}	0.000	Valid		
Y ₁	Y _{1.8}	0.000	Valid	0.914	Reliabel
	Y _{1.9}	0.000	Valid		
	Y _{1.10}	0.000	Valid		
	Y _{1.11}	0.000	Valid		
	Y _{1.12}	0.000	Valid		
	Y _{1.13}	0.000	Valid		
	Y _{1.14}	0.000	Valid		
	Y _{1.15}	0.003	Valid		

Sumber: Data Olahan SPSS (2017)

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah < alpha yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid. Nilai Cronbach's Alpa untuk setiap pernyataan > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan reliable.



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

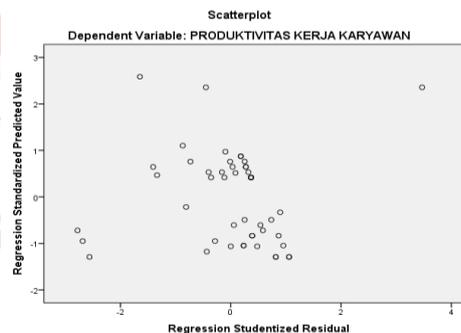
Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa grafik Normal *P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data dekat dari garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Keselamatan Kerja	.998	1.002
Kesehatan Kerja	.998	1.002

a. Dependen Variabel: Produktivitas Kerja Karyawan
 Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Tabel 2 menunjukkan bahwa output Coefficients terlihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2), dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut.



Gambar 3. Grafik Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olahan data, 2017

Uji heterokedasitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebarannya titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Produktivitas Kerja Karyawan.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.372 ^a	4.261	.139	3.781	2	47	.030	1.669

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Sumber : Hasil Olahan Data, 2017

Dari hasil perhitungan statistik, diperoleh Durbin-Watson 1.669 berarti DW berada pada $1.65 < DW < 2.35$. Maka tidak terjadi autokorelasi antar variabel bebas. Seperti Nampak pada tabel 3 diatas.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	82.901	9.800
Keselamatan Kerja	.408	.182
Kesehatan Kerja	-.191	.127

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Berdasarkan tabel 4, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 82.901 + 0.408X_1 - 0.191X_2$$

Konstanta (α) sebesar 82.901 memberikan pengertian bahwa jika Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Produktivitas Kerja Karyawan (Y) sebesar 82.901 satuan.

Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari Keselamatan Kerja (X_1) sebesar 0,408 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Keselamatan Kerja (X_1) bertambah 1 satuan, maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,408 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari Kesehatan Kerja (X_2) sebesar - 0,191 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Kesehatan Kerja (X_2) berkurang 1 satuan, maka Produktivitas Kerja Karyawan (Y) juga akan mengalami penurunan sebesar - 0,191 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

**Tabel 5. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.139	.102	4.261

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 seperti yang ada pada tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai (R) yang dihasilkan adalah sebesar 0.372 artinya mempunyai hubungan lemah.

Hasil Koefisien Determinasi atau R square (r^2) adalah 0,139 atau 13,9% Artinya pengaruh semua variable bebas : Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) terhadap variable independent Produktivitas Kerja Karyawan adalah sebesar 13,9% dan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 6. Hasil Uji F (Secara Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.280	2	68.640	3.781	.030 ^b
	Residual	853.300	47	18.155		
	Total	990.580	49			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja , Keselamatan Kerja

Sumber: Data Olahan SPSS (2017)

Hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai F hitung = 3.781 dengan signifikan 0.030. Dengan menggunakan batas signifikan 0.05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Tabel 7. Hasil Uji t (Secara Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	82.901	9.800		8.460	.000
	Keselamatan Kerja	.408	.182	.303	2.239	.030
	Kesehatan Kerja	-.191	.127	-.204	-1.506	.139

Sumber: Data Olahan SPSS (2017)

Nilai dari hasil variabel Keselamatan Kerja $X_1 = 0.030 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel Keselamatan Kerja X_1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Y.

Nilai dari hasil variabel Kesehatan Kerja $X_2 = 0.139 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak maka variabel Kesehatan Kerja X_2 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Y.

Pembahasan

Pengujian hipotesis 1 menunjukkan adanya pengaruh Keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani dibuktikan dari nilai signifikan. Artinya Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Horiguchi Sinar Insani. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang nyata dan signifikan antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani. Ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Pengujian hipotesis 2 menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai koefisien jalur positif. Artinya keselamatan kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Horiguchi Sinar Insani. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi upaya keselamatan kerja maka akan semakin meningkat pula produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani.

Pengujian hipotesis 3 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan pada variabel kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai koefisien jalur negatif. Artinya kesehatan kerja (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Horiguchi Sinar Insani. Disimpulkan bahwa tinggi rendahnya Jaminan Kesehatan perusahaan tidak berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan. Karena para karyawan juga punya Asuransi Kesehatan lain, para karyawan

terkadang malas dan tidak aktif memeriksa diri dan sebagian besar karyawan bekerja dilapangan, namun perusahaan tetap menyediakan fasilitas kerja yang memadai sekalipun demikian ketersediaan fasilitas kesehatan tidak menjamin produktivitas kerja karyawan meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani.
2. Secara parsial variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani.
3. Secara persial variabel kesehatan kerja tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Dengan diketahuinya Keselamatan dan kesehatan memberikan pengaruh yg signifikan terhadap produktivitas kerja. Oleh karena itu disarankan agar PT. Horiguchi Sinar Insani dapat selalu menjaga, mempertahankan dan meningkatkan Keselamatan karyawan. Serta bagi karyawan agar selalu memakai alat pelindung diri yang telah disediakan.
2. Walaupun kesehatan kerja tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja, tetapi tetap harus diperhatikan untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa meneliti atau menggunakan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Kurniawan 2016. Pengaruh Kompensasi Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. Cahaya Samtraco Utama Samarinda. *PSIKOBORNEO*, Volume 4, Nomor 4, 2016: 722 – 738. Diakses pada tgl 12 Mei 2017.
- Indra Novri Setiawan 2013. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada Departemen Jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 1 Nomor 2 Maret 2013. Diakses pada tgl 2 Juni 2017.
- Manullang. (1990). *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Rachmawati. (2007). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”. *SNA X Makassar*. Hal 1-26. Diakses pada tgl 10 Juni 2017.
- Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdikarya. Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan keenam belas, maret 2012. Alfabeta bandung.
- Yuda Hermawan Hamsyah dan Drs. I Made Muliatna, M.kes 2015. “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Service Kendaraan Di Bengkel PT. Liek Motor Mojokerto”. *Jurnal Teknik Mesin*. Volume 04 Nomer 01 Tahun 2015, 1-7. Diakses pada tgl 25 Juni 2017.